

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data berupa angka, kemudian data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis untuk mendapatkan informasi.<sup>62</sup> Menurut Ahmad Tanzeh dan Suyitno yang dimaksud pendekatan kuantitatif adalah *“Penelitian yang menitikberatkan pada penyajian data berbentuk angka atau kualitatif yang diangkakan (skoring) dengan menggunakan statistik”*.<sup>63</sup> Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.

Pendapat lain mengatakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan suatu pendekatan yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya.<sup>64</sup> Metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan

---

<sup>62</sup> Martono, N, *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011) hl.20

<sup>63</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya : Lembaga Kajian Agama dan Filsafat (el.KAF, 2006) HL, 45

<sup>64</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineke Cipta, 2010), hl.12

instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan agar dapat menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

## **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian berpola asosiatif, maksudnya bahwa penelitian ini minimal terdapat dua variabel yang dihubungkan. Jadi, tujuan dari penelitian asosiatif adalah untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan demikian penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi sebagai upaya untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

Pendapat lain mengatakan bahwa penelitian asosiatif adalah penelitian yang berusaha mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Teknik analisis penelitian asosiatif menggunakan teknik analisis statistik. Jadi, dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yaitu antara persepsi masyarakat, citra perusahaan dan tingkat religiusitas yang keberadaanya berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah.

## **B. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan wilayah objek dan subjek penelitian yang ditetapkan untuk dianalisis dan ditarik kesimpulan oleh peneliti. Totalitas dari objek dan subjek penelitian penelitian yang digunakan oleh peneliti,

memiliki hubungan atau memenuhi syarat-syarat yang sesuai dengan masalah yang akan dipecahkan.<sup>65</sup> Sedangkan menurut Supardi dalam bukunya *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*:<sup>66</sup>

Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subjek pada wilayah dan waktu dengan kualitas tertentu yang akan diteliti atau diamati. Pendapat lain menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Penentuan jenis populasi ini didasarkan atas alasan bahwa yang akan diuji adalah yang pengaruh persepsi masyarakat, citra perusahaan dan tingkat religiusitas terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat kelurahan Sananwetan RW 2 dengan jumlah populasi sebesar 1.210 jiwa.<sup>67</sup>

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil berdasarkan karakteristik dan teknik tertentu.<sup>68</sup> Sampel juga dapat didefinisikan sebagai bagian dari populasi yang dijadikan subjek penelitian untuk wakil dari para anggota populasi.

Penentuan jumlah sampel sangat bergantung pada karakteristik dan jumlah populasi. Apabila jumlah populasi diketahui secara jelas jumlahnya maka dapat digunakan beberapa rumus. Salah satu rumus yang paling

---

<sup>65</sup> Bawono Anton, *Multivariate Analysis dengan SPSS*, (Salatiga: STAIN Salatiga, 2006), hl.28

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2007) hl. 72

<sup>67</sup> <https://blitarkota.bps.go.id> di akses pada 10 Januari 2019 pukul 19.14 wib

<sup>68</sup> Wijaya, Tony, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Teori dan Praktik)*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hl.27

sering digunakan adalah rumus Slovin. Sehingga untuk menentukan jumlah sampel yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$S = \frac{P}{(P.e^2)+1}$$

Dimana :

S : Sampel

P : Populasi

$e^2$  : Error atau Tingkat Kesalahan yang diyakini

sehingga dapat ditentukan sampel sebagai berikut :

$$S = \frac{P}{(P.e^2)+1}$$

$$S = \frac{1210}{(1210.(0,1)^2)+1}$$

$$S = \frac{1210}{(P.e^2)+1}$$

$$S = \frac{1210}{(P.e^2)+1}$$

$$= \frac{1210}{(1210.0,01^2)+1}$$

$$= \frac{1210}{13,1} = 92,3$$

Dari perhitungan tersebut, penelitian ini membutuhkan sampel sebanyak 92,3 masyarakat untuk mewakili populasi 1210 masyarakat, tetapi dibulatkan menjadi sebanyak 92 responden. Alasan menggunakan kesalahan 10% karena keterbatasan waktu penelitian yang terbatas dan mempercepat waktu penelitian.

### 3. Sampling Penelitian

Teknik pengambilan sampel atau disebut dengan sampling dibedakan menjadi dua kategori, yaitu *probability* sampling dan *nonprobability* sampling. Teknik sampling juga bisa diartikan sebagai teknik yang digunakan untuk mengambil sampel agar terjamin representasinya terhadap populasi. Macam-macam teknik sampling telah disiapkan, agar prosedur pengambilan sampel benar dan representatif. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik *non-probability sampling* adalah Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>69</sup> Pada teknik ini, penentuan sampel penelitian dengan prinsip memberikan kemungkinan (*probability*) yang sama pada setiap anggota populasi untuk menjadi sampel terpilih. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan *teknik purposive sampling*. Dimana pengambilan sampel anggota populasi penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu.<sup>70</sup>

Pertimbangan yang diambil peneliti yaitu masyarakat yang memiliki rekening bank syariah, lokasi rumah dekat dengan bank syariah, beragama Islam, mengetahui bank syariah dan sudah memiliki KTP. Sampel

---

<sup>69</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung:Alfabeta,2018), hl.84.

<sup>70</sup> *Ibid*, hl.85

penelitian ini adalah masyarakat RW 02 Kelurahan Sananwetan Kota Blitar.

## **C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran**

### **1. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh.<sup>71</sup> Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam, yaitu :

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Dalam penelitian ini data diperoleh melalui angket (kuesioner) yang disebar langsung kepada masyarakat kelurahan Sananwetan Kota Blitar. Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada objek penelitian yang mau memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Angket dalam penelitian ini berisikan daftar pertanyaan mengenai gambaran umum tentang pengaruh persepsi masyarakat, citra lembaga dan tingkat religiusitas terhadap minat menjadi nasabah bank syariah di Kota Blitar.

---

<sup>71</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,2002), hl.129

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau penelitian arsip yang memuat peristiwa masa lalu.<sup>72</sup> Data sekunder dapat diperoleh dari jurnal, majalah, buku, data statistik maupun dari internet. Dalam penelitian ini digunakan data penunjang dari internet seperti website resmi pemerintahan kota Blitar.

## 2. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua kategori utama, yaitu variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas).

a. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas dalam pengertian ini adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi masyarakat (X1), citra perusahaan (X2), dan tingkat religiusitas (X3).

b. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat dalam pengertian ini adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam hal ini, yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah “minat menjadi nasabah bank syariah” yang kemudian dalam penelitian ini disebut sebagai variabel (Y).

---

<sup>72</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Ilmu-Ilmu Sosial Budaya* (Jakarta : Kencana,2005) hl.119

### 3. Skala Pengukuran

Pengukuran merupakan suatu proses hal mana suatu angka atau simbol didekatkan pada karakteristik atau properti suatu simulti sesuai dengan aturan atau prosedur yang telah ditetapkan. Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran dapat menghasilkan data kuantitatif.<sup>73</sup> Pendapat lain mengatakan bahwa skala pengukuran dapat dikelompokkan menjadi empat jenis yaitu : nominal, ordinal, interval dan rasio.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala likert atau skala interval dalam melakukan pengukuran. Skala interval atau likert adalah memberikan ranking kepada responden. Skala interval juga bisa dikatakan sebagai salah satu jenis pengukuran dimana angka-angka yang dikenakan memiliki satuan pengukuran yang standar dan jarak antar kategori dapat diketahui.<sup>74</sup> Skala likert dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk pemberian skor skala likert ini sebagai berikut :

- a. Jawaban SS (Sangat Setuju) diberi skor 5
- b. Jawaban S (Setuju) diberi skor 4
- c. Jawaban RR (Ragu-Ragu) diberi skor 3
- d. Jawaban TS (Tidak Setuju) diberi skor 2
- e. Jawaban STS (Sangat Tidak Setuju) diberi skor 1

---

<sup>73</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Administrasi*, (Bandung : Alfabeta, 2006) hl.105

<sup>74</sup> *Ibid.*, hl.107



## **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik yang digunakan peneliti yaitu :

#### **a. Angket (Kuesioner)**

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang bersifat terbuka maupun tertutup yang harus dijawab oleh responden yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden tentang pribadinya atau hal-hal yang responden ketahui. Dengan adanya angket atau kuesioner ini peneliti dapat mengetahui hal-hal yang tidak dapat diungkapkan secara langsung.

Pendapat lain menjelaskan bahwa angket (kuesioner) adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya untuk dijawab oleh responden terpilih, dan merupakan suatu mekanisme pengumpulan data yang efisien jika peneliti mengetahui dengan tepat apa yang diperlukan dan bagaimana mengukur variabel penelitian.<sup>75</sup>

Kuesioner atau angket dalam penelitian ini bersifat tertutup karena alternatif jawaban telah disediakan. Data yang diperoleh dari angket atau kuesioner ini mengenai persepsi masyarakat terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

---

<sup>75</sup> Puguh Suharso, Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis (Jakarta:PT Indeks Permata Puri Media,2009)hl.89

## b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial.<sup>76</sup> Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>77</sup> Pendapat lain mengatakan bahwa dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen baik tertulis, gambar maupun elektronik.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat maupun fasilitas yang digunakan peneliti ketika mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah serta hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Pendapat lain mengatakan bahwa instrumen penelitian merupakan alat bantu untuk mendapatkan data empiris lapangan secara efektif dan efisien.

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner atau angket yang memuat daftar pertanyaan maupun pernyataan yang berhubungan dengan masalah dan tujuan penelitian dengan menggunakan skala likert. Angket dibuat dengan memperhatikan

---

<sup>76</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:Permada Media,2009) hl 129

<sup>77</sup> Moh.Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia,1998) hl.234

konsep atau teori yang sudah ada dan disesuaikan dengan kondisi studi kasus. Kemudian setelah jadi, kuesioner disebarakan kepada responden.

Untuk mempermudah penyusunan instrumen penelitian, maka perlu digunakan : “*matrik pengembangan instrumen*” atau “*kisi-kisi instrumen*”, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Kisi-Kisi Instrument Penelitian**

No .	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
1	<b>Persepsi Masyarakat (X1)</b> Bimo Walgito, <i>Pengantar Psikologi Umum</i> , Jakarta: Andi Offest,1994.	Persepsi Kognitif	Saya mengetahui bank syariah dari pendidikan yang saya tempuh
			Saya memahami dan mengetahui operasional bank syariah dari internet, media elektronik maupun media massa
		Persepsi Afektif	Saya menilai bahwa menabung di bank syariah lebih menguntungkan dan sesuai dengan prinsip Islam
			Saya merasa yakin dengan produk-produk yang ditawarkan bank syariah
		Persepsi Konatif	Saya mencari tahu informasi tentang bank syariah
2	<b>Citra Perusahaan (X2)</b> Etta Mamang Sangadji dan Spiah, <i>Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis</i> .Yogyakart	Kekuatan	Bank syariah memiliki reputasi baik dan terpercaya
		Kesukaan	Bank syariah memberikan layanan yang cepat, mudah, memuaskan dan sesuai dengan prinsip Islam

	a: Andi Offset, 2012.		Bank syariah memiliki logo yang mudah di kenali dan memiliki keunggulan produk dibandingkan bank lain
		Keunikan	Bank syariah mempunyai ciri khas yang dapat dibedakan dengan bank konvensional
			Produk yang ditawarkan bank syariah sesuai dengan kebutuhan
3	<b>Religiusitas (X3)</b> Djamaludin Ancok dan Fuad Nashori Suroso. <i>Psikologi Islam</i> . Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.	Keyakinan	Saya yakin bahwa bank syariah menerapkan prinsip Islam
		Praktik Agama	Menjadi nasabah bank syariah merupakan bentuk ketaatan saya terhadap agama Islam
		Pengalaman	Saya berminat menjadi nasabah bank syariah karena aktivitas kegiatan yang dijalankan bank syariah sesuai dengan prinsip syariah, hal tersebut sesuai dengan keyakinan saya
		Pengetahuan Agama	Saya percaya bahwa bank syariah bebas dari riba, maysir dan gharar
		Konskuensi	Bank syariah merupakan lembaga keuangan berdasarkan hukum Al-Qur'an dan Hadis sehingga saya merasa berdosa apabila tidak menggunakan bank syariah
4	<b>Minat (Y)</b> Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, <i>Psikologi suatu Pengantar</i>	Ketertarikan	Saya berminat menjadi nasabah bank syariah karena produk yang ditawarkan beragam
		Keinginan	Saya berminat menjadi nasabah bank syariah

	<i>dalam Perspektif Islam</i> , Jakarta: Kencana,2004.		karena keinginan saya sendiri
			Saya berminat menjadi nasabah bank syariah karena ingin mendapatkan kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi
		Keyakinan	Saya berminat menjadi nasabah bank syariah investasi/pembiayaan bank syariah untuk bisnis yang halal dan baik
			Saya berminat menjadi nasabah bank syariah karena bank syariah memiliki prinsip sosial dan mengutamakan keadilan.

### E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mengkategorikan data, mengatur data, memanipulasi data, menjumlah data, mentabulasi data yang diarahkan untuk memperoleh jawaban dari problem penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, tujuan utama dari analisis data adalah untuk meringkaskan data dalam bentuk yang mudah dipahami dan mudah ditafsirkan sehingga hubungan antara problem penelitian dapat dipelajari dan di test.

Jadi menganalisis data dalam penelitian kuantitatif berarti proses mensistematiskan apa yang sedang diteliti dan mengatur hasil wawancara seperti apa yang dilakukan dan dipahami dan agar supaya bisa menyajikan apa yang didapatkan pada orang lain. Tujuan analisis data dalam penelitian

kuantitatif adalah untuk mencari makna di balik data, melalui pengakuan subjek pelakunya. Analisis data yang dilakukan adalah analisis data kuantitatif, dilakukan dengan beberapa langkah antara lain:

## 1. Uji Instrumen Data

### a. Uji Reliabilitas

Merupakan proses pengukuran yang menunjukkan suatu pengukuran dapat memberikan hasil yang relative sama jika dilakukan pengukuran ulang terhadap subyek yang sama, semakin kecil perbedaan hasil yang diperoleh, semakin andal tesnya. Uji reliabilitas menunjukkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran.

Teknik yang digunakan dalam pengukuran reliabilitas ini adalah teknik *cronbach alpha*. Reliabilitas suatu kontruk variabel dapat dikatakan baik jika memiliki Alpha Crobanch's lebih dari 0,60. Dalam bukunya, Sujianto mengemukakan bahwa:<sup>78</sup>

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode Alpha Crobanch's diukur berdasarkan skala Alpha Crobanch's 0 sampai 1.

---

<sup>78</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik SPSS 16,0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hl.94-96.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Triton, jika skala di kelompokkan menjadi lima kelas dalam rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alat dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai Alpha Cronbach 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel
2. Nilai Alpha Cronbach 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel
3. Nilai Alpha Cronbach 0,42 s.d 0,60 berarti cukup reliabel
4. Nilai Alpha Cronbach 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel
5. Nilai Alpha Cronbach 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel

#### **b. Uji Validitas**

Validitas merupakan proses pengukuran untuk menguji kecermatan butir-butir dalam daftar pertanyaan untuk melakukan fungsi ukurnya, semakin kecil varians kesalahan, semakin valid alat ukurnya. Suatu instrumen adalah tepat untuk digunakan sebagai ukuran suatu konsep jika memiliki tingkat validitas yang tinggi dan sebaliknya. Perhitungan ini akan dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

Menurut Puguh Suharso dalam bukunya mengemukakan bahwa uji validitas adalah:<sup>79</sup>

Pengukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan ukuran suatu instrumen terhadap konsep yang diteliti. Suatu instrumen adalah tepat untuk digunakan sebagai ukuran suatu konsep jika memiliki tingkat validitas yang tinggi dan sebaliknya.

Uji validitas ini digunakan untuk menguji kevalidan instrumen penelitian. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk

---

<sup>79</sup> Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis...*, hl.108

mengukur apa yang ingin diukur. Metode yang digunakan yaitu dengan korelasi produk momen. Jika nilai *corrected item-total correlation*  $> 0,3$  maka seluruh item merupakan valid.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan tahapan penting dilakukan dalam proses analisis regresi. Apabila tidak terdapat gejala asumsi klasik diharapkan dapat dihasilkan model regresi yang handal sesuai dengan kaidah BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*) yang menghasilkan model regresi yang bias dan handal sebagai penaksir.

### a. Normalitas Data

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.<sup>80</sup> Uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik nonparametrik.

Untuk mendeteksi normalitas sebuah data menggunakan pendekatan Kolmogrov-Smirnov yang dipadukan dengan kurva Normal *Q-Q Plots*. Ketentuan pengujian ini adalah: jika probabilitas atau *Asym Sig. (2-tailed)* lebih besar dari *Level Of*

---

<sup>80</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistisk SPSS 16.0* (Jakarta:Prestasi Pustaka,2009) hl.94-96



*Sicnificat (a)* maka data berdistribusi normal. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Santoso dalam Sujianto, jika nilai  $\text{sig.} > 0,05$  maka data berdistribusi normal.<sup>81</sup>

#### **b. Uji Multikolineritas**

Pengujian terhadap multikolineritas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas itu saling berkorelasi. Jika hal ini terjadi maka sangat sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat. Di antara variabel independen terdapat korelasi mendekati +1 atau -1 maka diartikan persamaan regresi tidak akurat digunakan dalam persamaan. Untuk mendeteksi adanya multikolineritas, Nughroho menyatakan jika Variance inflation factor (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolineritas.<sup>82</sup>

Jadi, ada tidaknya multikolineritas dapat dideteksi dengan melihat besaran VIF dan toleransinya pada hasil output SPSS dengan pedoman jika nilai VIF disekitar angka satu dan angka toleransi mendekati satu maka model regresi bebas dari masalah multikolineritas. Model regresi yang baik hendaknya tidak terjadi korelasi atau hubungan diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolineritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

---

<sup>81</sup> *Ibid*, hl.78

<sup>82</sup> *Ibid*, hl.79

- 1) Mempunyai nilai VIF (Variance Inflation Factor)  $< 10$
- 2) Mempunyai nilai TOLERANCE  $> 0,10$

**c. Uji Heteroskedasitas**

Heteroskedasitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedasitas.<sup>83</sup>

Homoskedasitas terjadi jika pada scatterplot titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar di bawah maupun di atas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Sedangkan Heteroskedasitas terjadi jika scatterplot titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun bergelombang.

**d. Uji Autokorelasi**

Durbin-Watson merupakan nilai yang menunjukkan ada atau tidaknya autokorelasi dalam model regresi. Autokorelasi adalah hubungan yang terjadi antara residual dari pengamatan satu dengan pengamatan yang lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan autokorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, maka nilai DW akan dibandingkan dengan DW tabel. Kriteria yang dipakai adalah sebagai berikut:

---

<sup>83</sup> Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*, (Yogyakarta:Gaya Media,2010) hl.67

- 1) Jika  $DW < dL$  atau  $DW > 4 - dL$  berarti terdapat autokorelasi
- 2) Jika  $DW$  terletak antara  $dU$  dan  $4 - dU$ , berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Jika  $DW$  terletak  $dL$  dan  $dU$  atau diantara  $4 - dU$  dan  $4 - dL$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variable dependen (terikat) dengan satu atau lebih variable independen (variable penjelas/bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variable dependen berdasarkan nilai variable independen yang diketahui.

Regresi ini digunakan untuk menganalisis data yang bersifat multivariate, analisis ini digunakan untuk meramalkan nilai variabel dependen dengan variabel independen yang lebih dari satu.<sup>84</sup> Persamaan regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \dots + \beta_n X_n + e$$

Dimana :

$Y$  = nilai hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat

$\alpha$  = bilangan konstanta sebagai titik potong

$\beta$  = koefisien regresi

---

<sup>84</sup> Anton Bawono, *Multivariate Analysis dengan SPSS*, (Salatiga:STAIN Salatiga Press, 2006) hl.84-85

$X$  = variabel bebas

$e$  = error

#### 4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis koefisien regresi bertujuan untuk memastikan apakah variabel bebas yang terdapat dalam persamaan regresi secara individu dan secara bersama- sama berpengaruh terhadap nilai variabel terikat. Pembuktian hipotesis dilakukan dengan cara menggunakan uji statistik. Berikut uji statistiknya :

##### a. Uji T (t-Test)

Uji t dimaksudkan untuk menguji secara parsial atau individual, pengaruh dari masing-masing variabel bebas yang dihasilkan dari persamaan regresi secara individu dan secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai variabel terikat. Untuk mengetahui keandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah variabel persepsi masyarakat ( $X_1$ ), Citra Lembaga ( $X_2$ ) dan Tingkat religiusitas ( $X_3$ ) terhadap minat menjadi nasabah bank syariah di Kota Blitar, signifikan atau tidak. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu :

- 1) Apabila  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya masing-masing variabel persepsi masyarakat, citra lembaga dan tingkat religiusitas berpengaruh secara

signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

- 2) Apabila  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  atau  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya masing-masing variabel persepsi masyarakat, citra lembaga dan tingkat religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

**b. Uji F (f-Test)**

Uji F untuk menguji dua atau lebih variabel bebas yang dihasilkan dari persamaan regresi tersebut secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian yang digunakan:

- 1) Apabila  $f\text{-hitung} < f\text{-tabel}$  maka keputusannya  $H_0$  diterima, artinya tidak ada pengaruh secara signifikan masing-masing variabel persepsi masyarakat, citra lembaga dan tingkat religiusitas terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.
- 2) Apabila  $f\text{-hitung} > f\text{-tabel}$  maka keputusannya menolak  $H_0$  dan  $H_1$  diterima, artinya ada pengaruh secara signifikan masing-masing variabel persepsi masyarakat, citra lembaga dan tingkat religiusitas terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

## 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen (persepsi masyarakat, citra lembaga dan tingkat religiusitas) berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah (variabel dependen). Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Ciri-ciri nilai  $R^2$  :

- a. Besarnya nilai koefisien determinasi terletak antara 0 sampai dengan 1 atau ( $0 \leq R^2 \leq 1$ )
- b. Nilai 0 menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- c. Nilai 1 menunjukkan adanya hubungan yang sempurna antara variabel independen dengan variabel dependen.

Rumus :  $R^2 = r^2 \times 100\%$

$R^2$  = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

Selanjutnya untuk menganalisis data penelitian mulai uji validitas dan reliabilitas instrumen sampai uji uji koefisien determinasi maka peneliti menggunakan software pengolahan data dengan aplikasi SPSS

21.0